

## ABSTRAK

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang sangat penting peranannya dalam kegiatan ekonomi. Menghadapi persaingan di bidang perbankan yang makin ketat, kepercayaan dari masyarakat merupakan salah satu kunci sukses untuk mendorong kemajuan. Agar lebih dipercaya oleh masyarakat dalam pengelolaan keuangan bisnisnya, kepentingan akan pengukuran tingkat kesehatan bank perlu dilakukan oleh pihak bank. Salah satu sumber yang dapat digunakan adalah dengan menganalisis laporan keuangan bank. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kesehatan perbankan BUS yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Alat analisis yang digunakan adalah CAMEL (CAR, KAP, PPAP, ROA, BOPO, dan LDR). Populasi penelitian adalah semua bank yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Sampel yang digunakan perbankan BUS yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah, Bank BCA Syariah, dan Bank BNI Syariah. Data yang digunakan berupa laporan keuangan bank yang dipublikasikan dari tahun 2013-2017. Hasil penelitian menunjukkan dari keempat perbankan BUS, kinerja keuangan paling baik dimiliki Bank BRI Syariah. Hal tersebut ditunjukkan dengan Return On Asset paling besar tahun 2013-2017. Kinerja keuangan paling lemah dimiliki Bank BNI Syariah dengan diperolehnya LDR di bawah standar BI untuk predikat sehat. Penilaian tingkat kesehatan bank keempat perbankan BUS berada pada predikat sehat. Bank BNI Syariah lebih memperhatikan kepada siapa saja nasabah yang diberikan kredit berupa kredit perumahan agar resiko kredit macet tidak terjadi, sebab tahun 2013-2017 Bank BNI Syariah memiliki kredit macet paling besar. Hendaknya lebih memperhatikan manajemen likuiditas bank.

**Kata kunci:** kinerja keuangan, kesehatan bank, rasio CAMEL.

## ***ABSTRACT***

Banking is a very important financial institution its role in economic activity. Facing the increasingly tight competition in the banking sector, the trust of the community is one of the keys to success in promoting progress. To be more trusted by the community in managing their business finances, the importance of measuring bank soundness needs to be done by the bank. One source that can be used is to analyze the bank's financial statements. This study aims to measure the soundness of BUS banks registered in the Financial Services Authority. Analyzer used is CAMEL (CAR, KAP, PPAP, ROA, BOPO, and LDR). The study population is all banks registered in the Financial Services Authority. Samples used by BUS banks are Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah, Bank BCA Syariah, and Bank BNI Syariah. The data used in the form of bank financial statements published from 2013-2017. The results of the research show that from the four banks of BUS, the best financial performance is owned by Bank BRI Syariah. This is indicated by the largest Return On Asset in 2013-2017. The weakest financial performance is owned by Bank BNI Syariah by obtaining LDR below BI standard for healthy predicate. Assessment of the bank's fourth level of banking BUS is on a healthy predicate. Bank BNI Syariah pay more attention to any customers who are given credit in the form of mortgage loans to avoid bad credit risk does not occur, because in 2013-2017 Bank BNI Syariah has the largest bad debts. Should pay more attention to bank liquidity management.

**Keywords:** financial performance, bank health, CAMEL ratio.